STUDENT LEARNING MOTIVATION IN FOLLOWING THE HEALTH AND RECREATION PHYSICAL EDUCATION LEARNING OF CLASS V STUDENTS 019 SUKARAMAI TAPUNG HULU

Sri Marlina, Drs. Slamet, Ni Putu Nita Wijayanti

Email: sri.marliana127@gmail.com, slamet.unri@gmail.com, nitawijayanti987@gmail.com.

Phone Number: +62 822-8428-3112

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *The purpose of holding the research was to determine the level of learning motivation of grade V SD Negeri 019 Sukaramai in participating in physical education learning. This type of research is descriptive research, which is one type of research whose specifications are systematic, planned, and clearly structured from the start to the research design. This research was conducted at SD Negeri 019 Sukaramai, Jl. Kampung Baru Paitan, Kasikan Village, Tapung Hulu. The research time was carried out for 9 months from June 2020 to March 2021. Based on the results of the research as a whole, students' learning motivation in participating in physical education learning for class V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, it can be concluded that the percentage for indicators of students' intrinsic motivation to learn in participating in learning Penjasorkes 56% with a total of 14 students in the "enough" category. For extrinsic motivation indicators for student learning in participating in Physical Education learning by 92% with a total of 23 students in the category of being in the "enough" category. So the motivation for student learning in participating in physical education learning for class V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu was 84% with a total of 21 students in the "enough" category.*

Key Words: *Learning Motivation, Health and Recreation Physical Education*

MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES SISWA KELAS V SD NEGERI 019 SUKARAMAI TAPUNG HULU

Sri Marlina, Drs. Slamet, Ni Putu Nita Wijayanti

Email: sri.marliana127@gmail.com, slamet.unri@gmail.com, nitawijayanti987@gmail.com.

Phone Number: +62 822-8428-3112

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 019 Sukaramai, Jl. Kampung Baru Dusun Paitan Desa Kasikan, Tapung Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan selama 9 bulan pada bulan Juni 2020 hingga Maret 2021. Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, dapat disimpulkan bahwa persentase untuk indikator motivasi instrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 56% dengan jumlah 14 orang siswa berada dalam kategori “cukup”. Untuk indikator motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 92% dengan jumlah 23 siswa berada dalam kategori berada dalam kategori “cukup”. Maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu sebesar 84% dengan jumlah 21 siswa masuk dalam kategori “cukup”.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Penjasorkes

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani, tetapi juga rohani. Olahraga juga dapat diartikan sebagai serangkaian gerak tubuh yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan jasmani dan rohani. Dari sudut pandang ilmu faal Olahraga, Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melakukan olahraga. Dalam kaitan dan kepentingan pembicaraan, maka olahraga dibagi berdasarkan sifat atau tujuannya yaitu: olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga kesehatan, dan olahraga pendidikan. Pendidikan olahraga bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman sportifitas dan kebugaran jasmani, meningkatkan fungsi otak. Dimana penerapan aktivitas olahraga dapat mendorong kreativitas dan membantu penyerapan materi pendidikan lainnya. Serta menyiapkan atlet yang nantinya akan berlaga dalam kejuaraan antar instansi pendidikan tinggi. Sedangkan Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan, bagian internal dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Adapun tujuan lain dari pendidikan jasmani ialah meningkatkan kualitas manusia, atau membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang mempunyai sasaran keseluruhan aspek pribadi manusia.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksanaan teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru diuntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Dari hasil observasi yang dilakukan, bahwa siswa kelas V di SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu masih belum sesuai dengan yang diharapkan, kuantitas siswa yang mendapatkan nilai kurang masih cukup besar. Kurangnya sarana dan prasarana, rendahnya kualitas guru penjas, metode belajar yang kurang bervariasi, masih rendahnya latar belakang pendidikan guru, kurangnya pengalaman guru dalam mengajar, serta kurangnya motivasi belajar. Dengan demikian dapat di katakan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri siswa dan adanya dorongan dari guru dan orang tua sangat menentukan dari terlaksananya kegiatan pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 019 Sukaramai. Rendahnya keinginan anak dalam melaksanakan kegiatan penjasorkes kemungkinan disebabkan oleh kurangnya motivasi baik yang datang dari dalam diri maupun dari luar, diantaranya terlihat anak kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes, dengan tidak mengikuti pembelajaran Penjasorkes. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul **“Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu”**. Berdasarkan hasil latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan diadakannya penelitian adalah “untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2006) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 019 Sukaramai, Jl. Kampung Baru Dusun Paitan Desa Kasikan, Tapung Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan selama 9 bulan pada bulan Juni 2020 hingga Maret 2021

Pada penelitian deskriptif kuantitatif data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari responden dengan cara menyebarkan angket.

Populasi adalah sekumpulan objek atau sumber data penelitian (Winarno, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu yang berjumlah 25 orang.

Total sampling adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek 25 orang siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu. Suharsimi Arikunto (2013) menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, yang berjumlah 25 orang dengan menggunakan 36 butir pernyataan dan terdapat dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil penelitian disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Deskripsi statistik motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	25	101.00	127.00	112.1200	7.34461
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data deskriptif statistik diatas dari 25 subjek penelitian menghasilkan *mean* 112.12, *standart deviasi* 7.34, minimum 101 dan nilai maksimum 127. Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori, maka data motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu

Kualifikasi	Presentasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	81-100	0	0%
Baik	61-80	4	16%
Cukup	41-60	21	84%
Kurang	21-40	0	0%
Tidak	0-20	0	0%
Jumlah		25	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu tampak pada gambar sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 1, tabel 2 diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 16% (4 siswa), kategori “cukup” sebesar 84% (21 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “tidak” sebesar 0%. Maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu masuk dalam kategori “cukup”.

Faktor Intrinsik

Deskripsi data hasil penelitian motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, yang berjumlah 25 orang dengan menggunakan 36 butir pernyataan pada faktor intrinsik. Hasil penelitian disajikan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Deskripsi statistik motivasi intristik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTERNAL	25	55.00	69.00	60.2400	3.83275
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data deskriptif statistik diatas dari 25 subjek penelitian menghasilkan *mean* 60.24, *standart deviasi* 3.832, minimum 55 dan nilai maksimum 69. Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori, maka data motivasi intristik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019Sukaramai Tapung Hulu disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori motivasi intristik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes

Kualifikasi	Presentasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	81-100	0	0
Baik	61-80	11	44%
Cukup	41-60	14	56%
Kurang	21-40	0	0%
Tidak	0-20	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 3, tabel 4 diatas menunjukkan bahwa motivasi intristik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 44% (11 siswa), kategori “cukup” sebesar 56% (14 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “tidak” sebesar 0%. Maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu pada faktor instristik masuk dalam kategori “cukup”.

Faktor Ekstrinsik

Deskripsi data hasil penelitian motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, yang berjumlah 25 orang dengan menggunakan 36 butir pernyataan pada faktor ekstrinsik. Hasil penelitian disajikan pada tabel 5. dibawah ini:

Tabel 5. Deskripsi motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKSTERNAL	25	42.00	61.00	51.8800	5.30189
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data deskriptif statistik diatas dari 25 subjek penelitian menghasilkan *mean* 51.88, *standart deviasi* 5.301, minimum 42 dan nilai maksimum 61. Apabila ditampilkan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori, maka data motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019Sukaramai Tapung Hulu disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes

Kualifikasi	Presentasi	Frekuensi	Persentase(%)
Sangat Baik	81-100	0	0%
Baik	61-80	2	8%
Cukup	41-60	23	92%
Kurang	21-40	0	0%
Tidak	0-20	0	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel 5, tabel 6 diatas menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu berada pada kategori “sangat baik” sebesar 0%, kategori “baik” sebesar 44% (11 siswa), kategori “cukup” sebesar 56% (14 siswa), kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “tidak” sebesar 0%. Maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu pada faktor ekstristik masuk dalam kategori “cukup”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu baik dari faktor intristik maupun faktor ekstrinsik. Hasil penelitian motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 84% dengan jumlah 21 siswa masuk dalam kategori “cukup”. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru di tuntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau pendorong siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian prestasi siswa dalam pembelajaran. Motivasi sendiri dapat tumbuh dari dalam diri ataupun bisa juga berasal dari lingkungan sekitar ketika melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Hasil motivasi indikator intrinsik dan indikator ekstrinsik tidak lepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi antara lain kesenangan, minat, pengetahuan, prestasi, perhatian, guru, teman, sarana, dan orang tua.

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang baik untuk dimiliki peserta didik karena peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik tinggi akan lebih mudah dalam melakukan suatu kegiatan yang diinginkannya. Kegiatan belajar tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan ilmu dan nilai yang baik, motivasi instrinsik sebagai bentuk motivasi yang dimulai dari dorongan dalam diri peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam kegiatan belajar. Kompri (2016) berpendapat motivasi internal merupakan suatu motivasi yang dilakukan karena individu itu memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang dikuasai. Melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan kemampuannya dapat mempengaruhi diri untuk semangat dalam melakukan kegiatan itu sendiri. Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, motivasi instrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu memiliki persentase terbesar 56% dengan jumlah 14 siswa masuk pada kategori “cukup”. Besarnya angka persentase motivasi intrinsik siswa yang berada dalam kategori cukup kemungkinan disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri peserta didik untuk mempraktikkan gerakan yang diinstruksikan guru. Selanjutnya urutan kedua pada kategori “baik” sebesar 44% dengan jumlah 11 siswa, motivasi siswa intrinsik peserta didik dalam kategori baik salah satu faktor tersebut adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes dan harapan yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat dilepaskan dari motivasi ekstrinsik. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana peserta didik melaksanakan pembelajaran karena motivasi dari luar seperti pujian yang didapat dari guru setelah melakukan tugas dengan benar. Motivasi ini tidak bisa didapatkan dari diri sendiri tapi dari orang lain disekitarnya, maka benar apabila dikatakan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didapatkan melalui rangsangan dari luar dirinya (Wahab, 2016). Seperti dalam kegiatan belajar siswa harus belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang bagus, untuk mencapai hal ini tentunya perlu peranan orang tua dan guru untuk memberi rangsangan kepada peserta didik agar belajar lebih giat lagi. Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu memiliki persentase terbesar 92% dengan jumlah 23 siswa masuk pada kategori “cukup”. Dari analisis tersebut motivasi ekstrinsik perlu ditingkatkan, faktor teman dan orang sekitar yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi motivasi ekstrinsik peserta didik karena kaitannya erat dengan harga diri siswa yang berhubungan dengan aspek rasa diterima, rasa mampu dan rasa dibutuhkan oleh teman dan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya analisis motivasi ekstrinsik berada dalam kategori “baik” sebesar 8% dengan jumlah 2 siswa, hal ini tentunya didukung peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran penjasorkes serta peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan maka minat siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran penjasorkes meskipun sarana dan prasarana ada yang tidak mendukung untuk pembelajaran serta faktor cuaca. Selain itu teman merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran karena teman bisa memacu agar siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses

pembelajaran dan siswa lebih termotivasi untuk bersaing secara sportif menjadi yang terbaik dalam pembelajaran penjasorkes. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik cukup termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes tergantung bagaimana guru mengemas pembelajarannya agar menarik, karena motivasi dapat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil belajarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu, dapat disimpulkan bahwa persentase untuk indikator motivasi intrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 56% dengan jumlah 14 orang siswa berada dalam kategori “cukup”. Untuk indikator motivasi ekstrinsik belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes sebesar 92% dengan jumlah 23 siswa berada dalam kategori berada dalam kategori “cukup”. Maka motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes siswa kelas V SD Negeri 019 Sukaramai Tapung Hulu sebesar 84% dengan jumlah 21 siswa masuk dalam kategori “cukup”.

Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengembangkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, guna memelihara dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran penjasorkes.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan agar hasil dapat digeneralisasikan lebih luas, sehingga dapat dijadikan bahan kajian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Depdiknas. 2013. *Buku Panduan Penulisan Skripsi/ Tugas Akhir Mahasiswa S1*. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Morissan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Ratna Dewi Rahman. 2008. *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Prambon Sidoarjo*. UIN. Malang.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Reri Karmela Puti. 2011. *Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Nomor 11 Lubuk Buaya Padang*. UNP. Padang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Winarno. 2011. *Metodologi Penelitian*. Media Utama Cakrawala Press. Malang.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.